

Nama Media : Investor Daily
 Judul : PP Properti Optimis Nilai Marketing Sales Tembus Rp, 3 Triliun
 Tanggal terbit : 5 September 2018
 Hal & Bagian : 14, Market & Corporate News

HINGGA KUARTAL III-2018

PP Properti Optimis Nilai Marketing Sales Tembus Rp 3 Triliun

JAKARTA - PT PP Properti Tbk (PPO) memperkirakan nilai penjualan marketing (*marketing sales*) tembus Rp 3 triliun hingga kuartal III-2018. Angka tersebut setara dengan 78,95% dari total target tahun mencapai Rp 3,8 triliun.

Direktur Utama PP Properti Taufik Hidayat mengaku, jika perseroan berhasil membukukan level Rp 3 triliun sampai akhir September 2018, nilai *marketing sales* tahun ini kemungkinan lampau proyeksi yang telah ditetapkan pada awal tahun ini. Meski demikian, anak usaha PT PP Tbk (PTPP) ini belum ingin tergesa-gesa merevisi naik target tahun 2018. "Intinya, pada sisa semester II ini, kami tengah berupaya mengembangkan cadangan lahan (*landbank*) yang sudah ditabung perseroan sejak 2016 untuk menjadi proyek properti. Nah, kami akan memfokuskan *bulk sales* dan mulai serius memasarkan produk apartemen mahasiswa," ujar Taufik di Jakarta, baru-baru ini.

Hingga semester I-2018, PP Properti telah membukukan kenaikan *marketing sales* sebanyak 86,6% menjadi Rp 2,8 triliun, dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 1,5 triliun. Pencapaian tersebut sekitar 74% dari target tahun ini yang sebesar Rp 3,8 triliun.

Finance, and HR Director PP Properti Indaryanto sebelumnya menyatakan, pihaknya optimis dapat membukukan *marketing sales* tahun ini sesuai dengan target awal tahun. Pasalnya, tren bisnis pada semester I lalu mendukung dengan pencapaian *marketing*

sales sekitar 70% terhadap target.

"Dari total *marketing sales* semester I-2018, kontribusi *bulk sales* berkisar 50%. Adapun untuk semester II ini, kami berniat fokus dengan apartemen segmen menengah," ujarnya.

Mengenai apartemen, dia mengakui, penjualan apartemen secara *bulk sales* di wilayah Surabaya cukup banyak mendukung *marketing sales* PP Properti pada semester I lalu.

Untuk selanjutnya, perseroan masih berencana meluncurkan empat proyek sebelum akhir tahun 2018. Indaryanto mengungkapkan, pihaknya berniat melakukan pengembangan lebih lanjut untuk proyek properti Grand Kamala Lagoon di Bekasi.

Selain itu, perseroan juga berniat melanjutkan proyek di Surabaya, maupun Kertajati di Majalengka. Khusus proyek di Kertajati, akan digarap oleh anak usaha patungan (*joint venture/JV*) PP Properti dan PT BIJB Aerocity Development, yang baru terbentuk.

Sebelumnya pada Maret 2017, *BUB Aerocity Development* yang merupakan anak usaha PT Bandaudara Internasional Jawa Barat (BIJB), sepakat berkolaborasi dengan PP Properti untuk pendirian JV. Dalam rencana, JV tersebut akan mengembangkan *cluster business park I* yang seluas 300 hektare (ha) di wilayah Kertajati Aerocity.

Indaryanto mengungkapkan, pada kisa- ran semester II ini perusahaan JV milik PP Properti, dan BIJB Aerocity Development akan meluncurkan proyek apartemen di ka-

wasan *cluster business park I*. "Saat ini, badan hukum anak usaha patungan tersebut sudah terbentuk. Nah, porsi PP Properti di perusahaan JV itu mencapai 80%," papar dia.

Adapun dalam momen menjelang tahun politik, PP Properti berupaya menjaga agar tingkat permintaan daya beli properti yang digarap perusahaan tetap baik. Karena itu, dia menegaskan, PP Properti tengah fokus mengembangkan proyek di segmen menengah, termasuk juga proyek untuk kalangan mahasiswa, yang diharapkan tren permintaannya tetap terjaga.

Terkait pengembangan bisnis, pada awal Juli lalu PP Properti dan PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia (PII), yang anak usaha PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II, menandatangani perjanjian kerja sama pendirian PT Menara Maritim Indonesia. Dengan total modal dasar Rp 350 miliar, PII menguasai porsi 70% saham, dan 30% saham Menara Maritim Indonesia dimiliki oleh PP Properti.

Untuk proyek perdana, Menara Maritim Indonesia akan membangun gedung perkantoran, dan area komersial di atas luas lahan sekitar 1,5 Ha sebelum akhir tahun, dan diharapkan mulai beroperasi pada 2021.

Sebelumnya, Direktur Utama PP Properti Taufik Hidayat menyampaikan, proyek perkantoran yang dibangun sudah mendapat minat yang tinggi dari anak usaha Pelindo II lainnya. "Jadi kami sangat mengapresiasi kepercayaan yang berikan PII kepada PP Properti," ujar dia. (dka)